

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Tanaman hortikultura yang paling sering dibudidayakan di Kelurahan ini adalah tanaman sawi hijau (Caisim). Tenaga kerja pada usahatani hortikultura di Kecamatan Paal Merah khususnya Kelurahan Paal Merah dan Lingkar Selatan sebagian menggunakan tenaga kerja dari dalam keluarga dan sebagian tidak. Pemupukan untuk sawi dilakukan 3-4 hari sebelum tanam menggunakan pupuk kandang dan pada usia 2-3 minggu diberikan urea dan NPK. Penyemprotan obat-obatan pada tanaman sawi dilakukan 1 kali per masa tanam. Jumlah produksi tanaman sawi yang dihasilkan rata-rata 376,89 kg/panen/petani. Pemasaran hasil produksi dilakukan secara langsung kepada pengepul. Harga jual untuk tanaman sawi rata-rata sebesar Rp.14.000/Kg.
2. Rata-rata pendapatan petani dari usahatani tanaman sawi sebesar Rp. 3.573.077 /petani/MT dan Biaya produksi dari usahatani tanaman sawi sebesar Rp. 1.518.433 /petani/MT. Kelayakan usahatani sawi hijau (Caisim) di daerah penelitian diperoleh nilai R/C 3,36. Artinya setiap pengeluaran sebesar Rp.1 dapat memberikan penerimaan sebesar Rp 3,36. Hasil R/C adalah $3,36 > 1$ dimana lebih besar dari 1 maka usahatani sawi menguntungkan dan layak dikembangkan.

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Diharapkan petani dapat mempertahankan cara pemeliharaan penanaman tanaman sawi sehingga pendapatan yang diterima oleh petani juga akan meningkat.
2. Diharapkan kepada pemerintah dan instansi yang berwenang agar dapat memberikan bantuan baik berupa bibit, pupuk, maupun herbisida sehingga akan membantu petani untuk mengurangi biaya produksi.